

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab I sampai bab IV, dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu:

1. Relasi agama dan negara.
  - a. Relasi agama dan negara menurut Hasan al-Banna adalah relasi yang tidak terpisahkan. Agama juga mengurus masalah keduniawian, seperti negara. Namun, gagasan dan cita-cita luhur Hasan al-Banna dalam relasi agama dan negara tersebut masih dalam tataran ide semata dan belum sampai pada wilayah praktis dengan mengaplikasikannya di Mesir.
  - b. Sedangkan relasi agama dan negara bagi Jamal al-Banna adalah relasi yang terpisahkan. Jamal menolak anggapan bahwa Islam adalah agama dan negara, karena baginya Islam tidak mengurus urusan negara. Baginya, Islam adalah agama dan umat, karena di samping Islam sebagai agama, Ia juga mengurus kemaslahatan umat agar menjadi tolok ukur sebuah sistem pemerintahan yang demokratis.

2. Persamaan ide dalam relasi agama dan negara: baik Hasan al-Banna maupun Jamal al-Banna memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap perbedaan-perbedaan yang terjadi. Bagi keduanya, pluralisme menjadi begitu penting dan merupakan sunnah hidup masyarakat secara umum.
3. Perbedaan ide dalam relasi agama dan negara:
  - a. Hasan al-Banna: ia anti imperialisme, anti Barat, dan sangat fanatik.
  - b. Jamal al-Banna: ia masih memberi kelonggaran sembari memilah-milah mana yang baik untuk diikuti dan yang buruk untuk dihindari. Seperti ketika ia mengkomparasikan antara sekularisme Barat dengan makna sekularisme melalui penalarannya.

## **B. Saran**

Skripsi ini mengkaji pemikiran Hasan al-Banna dan Jamal al-Banna yang berkaitan dengan persoalan Relasi Agama dan Negara. Namun, karena keterbatasan akan penguasaan instrumen yang penulis miliki, maka penelitian hanya sebatas pada karya-karya yang ada.

Untuk itu, penelusuran terhadap karya-karya yang belum menjadi rujukan dalam penulisan skripsi ini akan banyak memberikan kontribusi dalam memaknai lebih jauh pemikiran keduanya terutama yang berkaitan langsung dengan relasi agama dan negara.

Akhirnya, kritik dan saran yang bersifat positif-konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ini merupakan upaya menuju kesempurnaan yang akan diterima dengan senang hati. Mudah-mudahan, skripsi ini memberikan kontribusi pemikiran baik kepada diri sendiri secara khusus ataupun di lingkungan akademisi secara umum.